BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penelitian dalam rangka menyusun laporan, penelitian ini dilakukan dalam rangka memperoleh data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang menyangkut.

Menurut Husein Umar (2003:303) mengatakan bahwa :

“Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.”

Objek penelitian yang dipilih oleh penulis ialah mengenai kompetensi wirausaha dan keberhasilan usaha. Unit pengamatan dilakukan pada RM. Nasi Bancakan Bandung**.**

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode verifikatif. Menurut M. Nazir (2003:54), mendefinisikan metode deskriptif yaitu: ”suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.”

Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2007:6), adalah: “penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukan hipotesis ditolak atau diterima”.

Sehingga metode verifikatif ini digunakan untuk menjawab penelitian , yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada RM. Nasi Bancakan Bandung. Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya pengaruh variabel *independent* mempengaruhi terhadap variabel *dependent*, serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Menurut **Sugiyono (2006:18)**, menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengujian Hipotesis
5. Metode Penelitian
6. Menyusun *Instrument* Penelitian

7. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

Peneliti melakukan survei awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai sumber masalah sebagai dasar penelitian. Fenomena dalam penelitian ini adalah Kompetensi Wirausaha pada RM. Nasi Bancakan Bandung masih belum optimal dalam pengelolaannya karena Keberhasilan pada perusahaan/usaha tergantung pada apa yang dilakukan oleh pengusaha itu sendiri. Pengusaha yang kompeten tentunya mempunyai motivasi yang tinggi untuk memimpin perusahaan dengan baik, memiliki ketrampilan dan kualitas individu yang baik pula, sebab untuk mencapai suatu keberhasilan usaha itu tidaklah mudah untuk dilakukan apabila tidak diiringi kemauan yang keras dan kemampuan untuk mencapai itu semua.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Masalah dalam penelitian ini meliputi Bagaimana Kompetensi Wirausaha pada RM. Nasi Bancakan Bandung, Bagaimana Keberhasilan usaha pada RM. Nasi Bancakan Bandung, dan Seberapa

besar pengaruh Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan usaha pada RM. Nasi Bancakan Bandung.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berpikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis Menurut Suryana (2003 :5) menyatakan :

> "Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan individu yang langsung berpengaruh pada kinerja, Kinerja bagi wirausaha merupakan tujuan yang ingin dicapainya**".**

Menurut Suryana (2006:66**)** menyatakan :

"Untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki ide atau visi bisnis (business vision) yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang".

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah **"Pengaruh Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada RM. Nasi Bancakan Bandung".**

5. Metode Penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain.

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan statistik deskriptif dan kuantitatif.

6. Menyusun *Instrument* Penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun *instrument* penelitian. *Instrument* penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpul data. *Instrument* pada penelitian ini berbentuk Laporan Keuangan, untuk pedoman wawancara atau observasi. Sebelum *instrument* digunakan untuk pengumpulan data, maka *instrument* penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu.

Selanjutnya penulis mulai menggunakan perhitungan dengan menggunakan regresi linier sederhana untuk membuktikan sejauh mana pengaruh Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha, Korelasi *Pearson* untuk meneliti erat tidaknya pengaruh Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha, koefisien determinasi untuk menilai besarnya pengaruh Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha dan t_{hitung} untuk menguji tingkat signifikan.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah dengan menekankan pada pemecahan

masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul penelitian, yaitu **"PENGARUH KOMPETENSI WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA RM. NASI BANCAKAN BANDUNG".**

1. Variabel Independent

   Variabel independent adalah suatu variabel bebas dimana keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel independen merupakan faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel lainnya, dimana dalam hal ini variabel independen (x) adalah Kompetensi Wirausaha.

2. Variabel Dependent

   Variabel dependent adalah variabel tidak bebas atau variabel terikat yang artinya variabel tersebut merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang dihasilkan oleh variabel independen, dimana dalam hal ini variabel dependen (y) adalah Keberhasilan Usaha.

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Kompetensi wirausaha Variabel (X)	"Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan individu yang langsung berpengaruh pada kinerja, Kinerja bagi wirausaha merupakan tujuan yang ingin dicapainya". **Suryana (2003 :5)**	1.Ilmu Pengetahuan	-Tingkat pendidikan yang dimiliki. -Tingkat Penguasaan dalam membuka usaha.	Ordinal & Interval	Para pegawai RM. Nasi Bancakan Bandung.
		2.Keterampilan (Skill)	- Tingkat keterampilan pemasaran yang dimiliki wirausaha -Tingkat wirausaha mengembangkan usahanya	Ordinal & Interval	
		3. Kemampuan Individu	-Tingkat kemampuan wirausaha dalam berinovasi -Tingkat persaingan dengan rumah makan lain yang sejenis.	Ordinal & Interval	

Keberhasilan usaha Variabel (Y)	”Untuk menjadi wirausaha yang sukses,seseorang harus memiliki ide atau visi bisnis yang jelas serta kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang.” **Suryana (2006:66)**	1. Kemampuan dan kemauan	-Tingkat Keahlian -Tingkat Kemauan -Tingkat Pemanfaatan Situasi	Ordinal & Interval	Para pegawai RM. Nasi Bancakan Bandung.
		2. Tekad yang Kuat dan Kerja keras	-Tingkat Kerja keras -Tingkat Keyakinan -Tingkat Eksitensi	Ordinal & Interval	
		3. Kesempatan dan peluang	-Tingkat Orientasi -Tingkat Pengambil Resiko -Tingkat Perencanaan	Ordinal & Interval	

3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber dimana data yang diperlukan untuk penelitian tersebut diperoleh. Sumber data penelitian ini diperoleh dengan secara langsung dan ada pula yang tidak secara langsung.

Ada dua Jenis Sumber data penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

”Data primer merupakan data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama” **(Umi Narimawati 2008:98)**

Sumber data primer merupakan sumber data dimana data yang dinginkan dapat diperoleh secara langsung dari objek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah " para wirausaha ".

2. Sumber Data Sekunder

"Data Sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan". **(Umi Narimawati 2008:94)**

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian, tetapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang akan menjadi data sekunder adalah data atau dokumen – dokumen yang ada disekitar lingkungan objek penelitian.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2004:72), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan judul penelitian yaitu " Kompetensi wirausaha terhadap Keberhasilan usaha". Maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah karyawan RM. Nasi Bancakan Bandung yang berjumlah 48 orang/karyawan.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2003:3) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Karena penelitian ini populasinya kurang dari 100, maka menurut Umi Narimawati & Dadang. M (2008 : 92) sampelnya diambil seluruhnya sehingga merupakan penelitian sensus. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 48 responden.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka *(Library Research)*

   Suatu penelitian yang bersifat teoritis, dimana penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mempelajari atau membaca pendapat para ahli dari berbagai buku pengetahuan dan literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh landasan teori-teori yang dapat menunjang penelitian.

2. Studi Lapangan *(Field Research)*

   Dalam teknik ini peneliti langsung terjun dilapangan pada RM. Nasi Bancakan Bandung. yang menjadi objek penelitian untuk mengumpulkan,

mengelola dan menganalisis data yang diperlukan. Adapun cara yang ditempuh dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Observasi *(Observation)*

   Pengamatan langsung pada objek yang diteliti untuk mengetahui secara langsung keadaan yang sebenarnya. Data atau informasi diperoleh secara langsung dari sumber-sumber tertulis yang diberikan sehingga pengumpulan data yang dibutuhkan dapat dipercaya kebenarannya.

b. Wawancara *(Interview)*

   Pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkepentingan atau ahli yang kompetensi dalam bidangnya.

c. Kuesioner

   Memberikan kuesioner kepada responden yang bertujuan untuk menganalisis jawaban responden menyangkut peranan sejauh mana pengaruh kompetensi wirausaha dengan keberhasilan usaha pada pegawai RM. Nasi Bancakan Bandung.

3.2.5. Rancangan Analisis dan Hipotesis

3.2.5.1. Rancangan Analisis

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana data kuantitatif diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada pengunjung RM. Nasi Bancakan Bandung. Metode kuantitatif dilakukan dengan alat bantu statistik,

metode statistik digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (Independent) yang kemudian disebut variabel X dengan variabel titik bebas (Dependent) yang kemudian disebut variabel Y. Data yang dianalisis diperoleh dari kuesioner dengan memberikan ceklist pada kolom jawaban yang telah disediakan. Selanjutnya dipindahkan ke *coaling sheet*, lalu diurut atau dirangking berdasarkan nilai terbesar.

Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan atau pertanyaan tipe *Likert*, penjelasan skala *Likert* dikemukakan oleh Sugiono (2004;86) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Bisnis, yaitu : Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skor atas jawaban kuesioner

No	JENIS JAWABAN	SKOR
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

(Sumber: Sugiono, 2004;86)

Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.

1. Pengujian Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, kualitas pengumpulan datanya sangat ditentukan oleh kualitas instrument atau alat pengumpulan data yang digunakan. Instrumen itu disebut berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan pemakaiannya apabila sudah terbukti validitas dan realibitasnya.

2. Pengujian Validitas Instrumen

Validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan pernyataan dari alat penelitian dalam menjalankan fungsinya, uji validitas dimaksudkan untuk melihat konsistensi independent variabel dengan apa yang diukur, sebelum kuesioner disebar kepada responden terpilih, maka harus diadakan uji validitas terlebih dahulu pada butir-butir pertanyaan pada kuesioner.

Uji validitas ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana alat ukur, dalam hal ini kuesioner mengukur apa yang hendak diukur atau sejauhmana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran, semakin tinggi validitas suatu tes maka alat tersebut semakin mengenai sasaranya atau semakin menunjukan apa yang seharusnya diukur.

Kemudian menurut Masrun yang dikutip Sugiyono (2003:124) mengatakan : Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Apabila alat ukur tersebut berada < 0,3 (tidak valid) dan > 0,3 Valid).

Berdasarkan dari pengertian tersebut maka hal ini dilakukan untuk mengetahui pertanyaan dan pernyataan mana yang valid dan mana yang tidak valid, dengan mengkonsultasikan data tersebut dengan tingkat signifikan r kritis = 0,300 apabila alat ukur tersebut berada < 0,300 (tidak valid). Pengujian statistik mengacu pada kriteria :

- **$r_{hitung} < r_{kritis}$ maka tidak valid**
- **$r_{hitung} > r_{kritis}$ maka valid**

Untuk pengujian validitas instrumen penelitian ini, penulis menggunakan program *excel* dalam tabulasi data dan memasukkan data tersebut ke dalam program *SPSS 17.0 for windows.*

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas

Variabel Kompetensi Wirausaha

Variabel	Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
(Variabel X Kompetensi_Wirausaha)	Pert_1	0.814	0.300	Valid
	Pert_2	0.812	0.300	Valid
	Pert_3	0.666	0.300	Valid
	Pert_4	0.798	0.300	Valid
	Pert_5	0.734	0.300	Valid
	Pert_6	0.778	0.300	Valid
	Pert_7	0.743	0.300	Valid
	Pert_8	0.638	0.300	Valid

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel 3.3 diatas, semua item memiliki koefisien validitas lebih besar dari nilai r kritisnya (0,300) sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan kompetensi wirausaha tersebut valid dalam artian item-item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel kompetensi wirausaha dan akan mampu menghasilkan variabel yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha

Variabel	Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
(Variabel y Keberhasilan_Usaha)	Pert_1	0.684	0.300	Valid
	Pert_2	0.602	0.300	Valid
	Pert_3	0.577	0.300	Valid
	Pert_4	0.798	0.300	Valid
	Pert_5	0.806	0.300	Valid
	Pert_6	0.706	0.300	Valid
	Pert_7	0.741	0.300	Valid
	Pert_8	0.729	0.300	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, semua item memiliki koefisien validitas lebih besar dari nilai r kritisnya (0,300) sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan keberhasilan usaha tersebut valid dalam artian item-item dapat

digunakan untuk mengukur variabel keberhasilan usaha dan akan mampu menghasilkan variabel yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Pengujian Realibitas Instrumen

Reabilitas adalah indek yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Teknik perhitungan reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cronbach's Alpha* sedangkan dalam perhitungan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 17.0 for windows.

Tes realibitas untuk skala likert paling sering menggunakan analisis item, yaitu masing-masing skor item tertentu dikorelasikan dengan skor totalnya. Menurut Sugiono (2003;124) menyatakan bahwa besarnya koefisien batasan minimun reabilitas adalah antar 0.6 dan 0.7. Kemudian *output* dibandingkan dengan uji signifikansi dengan uji t.

Pengujian ini dilakukan dengan teknik belah dua, dengan langkah kerja sebagai berikut:

1. Membagi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan menjadi dua, belahan pertama (total ganjil) dan belahan kedua (total genap);
2. Skor untuk masing-masing pertanyaan atau pernyataan pada tiap belahan dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total untuk masing-masing responden;
3. Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan skor total belahan kedua dengan Pearson *Product Moment*;

$$r = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi Pearson *Product Moment*

$\sum_{xy}$ = jumlah perkalian butir variabel Kompetensi Wirausaha (X) dengan butir variabel Keberhasilan Usaha (Y)

$\sum x^2$ = jumlah butir variabel Kompetensi Wirausaha (X) kuadrat

$\sum y^2$ = jumlah butir variabel Keberhasilan Usaha (Y) kuadrat

4. Mencari reliabilitas untuk keseluruhan pertanyaan atau pernyataan dengan dengan rumus *spearman brown:*

Sugiyono (2010:359), menyatakan bahwa rumus *spearman brown* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_{xy} = Reliabilitas untuk seluruh instrumen.

r_b = Korelasi Pearson *Product Moment* antar belahan ganjil dan belahan genap dari instrumen.

Untuk mengetahui lebih jelas hasil uji reliabilitas tiap item pernyataan dengan menggunakan *SPSS for windows 17.0* dapat dilihat pada lampiran “hasil

output spss uji validitas dan reliabilitas variabel *independent* dan variabel *dependent*".

Hasil reliabilitas x_ Kompetensi_Wirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	48	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	48	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.335
		N of Items	4[a]
	Part 2	Value	.371
		N of Items	4[b]
		Total N of Items	8
		Correlation Between Forms	.527
Spearman-Brown Coefficient		Equal Length	.690
		Unequal Length	.690
		Guttman Split-Half Coefficient	.690

a. The items are: Pert_1, Pert_3, Pert_5, Pert_7.

b. The items are: Pert_2, Pert_4, Pert_6, Pert_8.

Hasil reliabilitas y_ Keberhasilan_Usaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	48	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	48	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.216
		N of Items	4[a]
	Part 2	Value	.237
		N of Items	4[b]
		Total N of Items	8
		Correlation Between Forms	.535
Spearman-Brown Coefficient		Equal Length	.697
		Unequal Length	.697
		Guttman Split-Half Coefficient	.697

a. The items are: Pert_1, Pert_3, Pert_5, Pert_7.

b. The items are: Pert_2, Pert_4, Pert_6, Pert_8.

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Wirausaha

dan Variabel Keberhasilan Usaha

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
x	0.690	0.600	Reliabel
y	0.697	0.600	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.5 dapat diketahui bahwa dari semua item pertanyaan Kompetensi Wirausaha positif dan > r_{kritis} sebesar 0,600 maka dapat disimpulkan bahwa semua item butir pertanyaan Kompetensi Wirausaha sudah reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

4. Metode Analisis Deskriptif/Kualitatif

Analisis Deskriptif/kualitatif digunakan untuk menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

Analisis kualitatif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat setuju, setuju, cukup, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilhat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1,2,3,4, dan 5). Sedangkan skor ideal

diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.

$$\% \text{ Skor} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Sumber : Umi Narimawati (2007:84)

Sugiyono (2004:89), mengatakan bahwa jawaban responden kemudian diberi skor dengan menggunakan skala likert, seperti terdapat pada tabel 3.6 berikut ini :

Tabel 3.6

Pernyataan Skala Likert

Jawaban	Skala Nilai (Positif)
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2004:89)

a. Kompetensi Wirausaha

Untuk variabel kompetensi wirausaha dari 3 indikator dengan 10 item kuesioner dengan jumlah responden 48, maka akan diperoleh kriteria berikut ini :

Skor Aktual : jawaban seluruh responden 48 atas kuesioner 8 yang diajukan.

Skor Ideal : Bobot tertinggi 5 X 48 X 8 = 1920

b. Keberhasilan Usaha

Untuk variabel keberhasilan usaha dari 3 indikator dengan 8 item kuesioner dengan jumlah responden 48, maka akan diperoleh kriteria berikut ini :

Skor Aktual : jawaban seluruh responden 48 atas kuesioner 8 yang diajukan.

Skor Ideal : Bobot tertinggi 5 X 48 X 8 = 1920

Selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel 3.7 sebagai berikut :

Tabel 3.7

Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 - 36.00	Tidak Baik
2	36.01 - 52.00	Kurang Baik
3	52.01 - 68.00	Cukup
4	68.01 - 84.00	Baik
5	84.01 – 100	Sangat Baik

Sumber : Umi Narimawati (2007:84)

5. Metode Analisis Verifikatif/ Kuantitatif

a. Analisis Koefisien Korelasi Pearson *Product Moment*

Didasarkan pada data yang ada pada penelitian ini dimana data berskala ordinal telah dirubah menjadi skala interval dengan *Method of Succesive Interval* (MSI) maka korelasi yang digunakan adalah koefisien korelasi Pearson *Product Moment* guna mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Rumus dari analisis Korelasi Pearson *Product Moment* adalah:

$$r = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Sumber: Sugiyono, (2010 : 228)

Keterangan :

r_{xy} = korelasi Pearson *Product Moment*

$\sum_{xy}$ = jumlah perkalian butir variabel Kompetensi Wirausaha (X) dengan butir variabel Keberhasilan Usaha (Y)

$\sum x^2$ = jumlah butir variabel Kompetensi Wirausaha (X) kuadrat

$\sum y^2$ = jumlah butir variabel Keberhasilan Usaha (Y) kuadrat.

Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan data, selain menggunakan langkah-langkah diatas, penulis menggunakan alat bantu *software* SPSS 17.0 *for windows.* Setelah koefisien korelasi Pearson *Product Moment* diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pendistribusian (rs) kedalam pengujian uji t untuk menguji tingkat signifikan korelasi tersebut, dengan

ketentuan kuat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana :

1. Jika nilai $r > 0$, artinya terjadi hubungan linear positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (*independent*), maka semakin besar pula nilai variabel Y (*dependent*).
2. Jika nilai $r < 0$, artinya terjadi hubungan linear negatif, makin kecil nilai variabel X (*independent*), maka semakin kecil nilai variabel Y (*dependent*).
3. Jika Nilai $r = 0$, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X (*independent)* dengan variabel Y (*dependent*).
4. Jika nilai $r = 1$ atau -1, artinya terjadi hubungan linear sempurna yaitu berupa garis lurus untuk r yang semakin mengarah angka 0, maka garis semakin tidak lurus.

Penafsiran nilai koefisien korelasi menurut Sugiyono (2010:231) lebih jelasnya dinyatakan sebagai berikut :

Tabel 3.8

Interprestasi Tingkat Hubungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sugiyono (2010:231)

b. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar dampak perubahan variabel X terhadap variabel Y, maka dihitung koefisien determinasi (Kd) dengan asumsi dasar faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan atau tetap *(ceteris paribus)*.

Husein Umar (2002:296), untuk menentukan Koefisien determinasi digunakan rumus adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

3.2.5.2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis, yaitu menentukan ada tidaknya pengaruh Kompetensi Wirausaha (variabel X) sebagai variabel bebas, Keberhasilan Usaha (variabel Y) sebagai variabel tidak bebas/tergantung. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, berdasarkan perumusan hipotesis yaitu :

$H_0 : \rho = 0$: H_0 diterima, artinya Kompetensi Wirausaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada RM. Nasi Bancakan Bandung.

$H_1 : \rho \neq 0$: H_0 ditolak, artinya Kompetensi Wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada RM. Nasi Bancakan Bandung.

Untuk menguji hipotesa tersebut, maka dilakukan tes signifikan terhadap r dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$ Dengan dk = n – 2 (Husein Umar, 2002 : 316)

Dimana :

t = statistik uji korelasi

r = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = banyaknya sampel dalam penelitian

Kriteria pengujian adalah Ho jika harga dari rumus di atas (t_{hitung}) yang didapat dari tabel distribusi *t* dengan ά = 0.05 (5%) untuk mengetahui diterima atau ditolak, dinyatakan melalui kriteria yang sesuai dengan yang dikemukakan oleh Husein Umar (2000:316-317) yaitu :

1. Jika nilai t_{tabel} > nilai t_{hitung}

   Maka Ho ada pada daerah penerimaan, berarti H1 diterima atau Kompetensi wirausaha tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha.

2. Jika nilai t_{tabel} < nilai t_{hitung}

   Maka Ho terdapat pada daerah penolakan, berarti H1 diterima atau Kompetensi wirausaha berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha pada.

Kriteria :

Bila nilai t_{hitung} < nilai t_{tabel}, maka Ho diterima

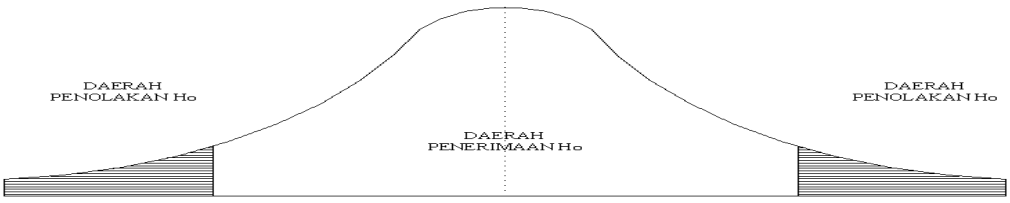
Bila nilai t_{hitung} > nilai t_{tabel}, maka Ho ditolak

t_{hitung} > t_{tabel} maka Ho ditolak H1 diterima.

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pengujian hipotesis dan kriteria - kriteria yang ditetapkan dengan teori untuk masalah yang diteliti. Seperti gambar berikut ini :

Dimana :

1. Dengan tingkat signifikan (α) = 0,05
2. Derajat kebebasan (dk) = n – 2



Gambar 3.1.
Daerah penerimaan dan penolakan H_0